

**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI UDANG VANAME DI DESA PANTAI
GADING, KECAMATAN SECANGGANG KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh:

TEO KURNIAWAN

NPM : 1504300202

Program Studi: AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI UDANG VANAME DI DESA PANTAI
GADING KECAMATAN SECANGGANG KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh:

**TEO KURNIAWAN
1504300202
AGRIBISNIS**

**Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata I (S1) pada
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Dr. Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si.
Ketua


Akbar Lubis, S.P., M.P.
Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan



Ir. Asritunara Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 08-10-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Teo Kurniawan

NPM : 1504300202

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Udang Vaname" adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2019

Yang menyatakan



Teo Kurniawan

RINGKASAN

Teo Kurniawan (1504300202/AGRIBISNIS) dengan judul skripsi **“Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Udang Vaname”** Penelitian ini dilakukan di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Penelitian ini dibimbing oleh **Bapak Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M.Si** sebagai ketua komisi pembimbing dan **Bapak Akbar Habib, S.P., M.P** sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan petani udang vaname, aktifitas kelompok tani VIP (Vaname Inti Perkasa) dan Peran kelompok tani terhadap petani udang vaname. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data, metode analisis deskriptif dan metode analisis korelasi dengan memakai alat ukur skala likert kemudian di intepretasikan dengan menggunakan indeks skor.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan petani udang vaname B/C (>1). Memiliki empat aktifitas pelayanan yaitu pelayanan peminjaman, pelayanan obat-obatan, pelayanan harga jual dan pelayana pakan dan bibit. Dan Kelompok tani VIP berperan dalam peningkatan pendapatan petani udang vaname.

Kata kunci : Kelompok Tani VIP, Petani udang vaname, Udang Vaname

SUMMARY

Teo Kurniawan (1504300202 / AGRIBUSINESS) with the thesis title "**The Role of Farmer Groups in Increasing Vaname Shrimp Farmer Income**"

This research was conducted in Pantai Gading Village, Secanggang District, Langkat Regency. This research was guided by **Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M.Sc** as chairman of the supervising commission and **Mr. Akbar Habib, S.P., M.P** as a member of the supervising commission.

This research was conducted with the aim to find out the income of vaname shrimp farmers, the activities of VIP farmer groups (Vaname Inti Perkasa) and the role of farmer groups on vaname shrimp farmers. The method used in this study is the method of data analysis, descriptive analysis method and correlation analysis method using a Likert scale measuring instrument then interpreted using the index score.

Based on the results and discussion of the study, it can be concluded that the average income of vaname B / C shrimp farmers (> 1). Has four service activities, namely loan services, drug services, selling price services and food and seed service. And VIP farmer groups play a role in increasing the income of vaname shrimp farmers.

Keywords : VIP Farmer Group, Vaname Shrimp Farmer, Vaname Shrimp

RIWAYAT HIDUP

Teo Kurniawan lahir di Sei Penjara, 29 September 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara dari ayahanda bernama Yusman dan ibunda Tuti Suryani.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2003 Masuk Sekolah Dasar (SD) Yaitu SD Negeri No.091504 Sei Tembo Dan Lulus Pada Tahun 2009.
2. Pada Tahun 2009 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yaitu SMP Negeri 1 Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Dan Lulus Pada Tahun 2012.
3. Pada Tahun 2012 Masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Yaitu SMA Negeri 1 Kuala Dan Lulus Pada Tahun 2015.
4. Pada Tahun 2015 Diterima Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Pada Tahun 2015 Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB).
6. Pada Tahun 2015 Mengikuti Masaa Ta'aruf (MASTA).
7. Pada Tahun 2018 Bulan Januari – Februari Tahun 2018 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di PT. Marihat Siantar.
8. Pada Juli 2019 Melaksanakan Penelitian Dengan Judul Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Udang Vaname di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Ridho-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Studi Strata 1(S1).
2. Tersayang dan teristimewa kedua orangtua, Ayahanda Yusman dan ibunda Tuti Suryani, yang telah memberikan dukungan berupa do'a dan semangat, materi, moral, dan memberikan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dan mewujudkan impian.
3. Abang, kakak ipar dan adik tersayang dari penulis, Yudi Handriansyah, Wina Mahardika dan Nadya astrianti yang memberikan semangat kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M.Si selaku Ketua Dosen Pembimbing Skripsi Agribisnis.
5. Bapak Akbar Habib,S.P.,M.P selaku Anggota Dosen Pembimbing Skripsi Agribisnis.
6. Ibu Hj. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M. Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademisi penulis.

9. Sahabat terbaik seperjuangan Agribisnis 6 tersayang, Ahmad Soleh Nst, Arip Rahman Lubis, Annas Mibaraq, NOOB Gengs, Incess Dempo, dan Beler uwu.
10. Keluarga besar dari penulis yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman penulis lainnya yang telah memberikan semangat kepada penulis.
12. Dan untuk seseorang yang keberadaannya masih dirahasiakan sampai sekarang, serta untuk pihak-pihak yang membantu penulis dalam bentuk memberi semangat, dan mendengar keluh kesah, juga untuk orang-orang yang pernah mengajariku untuk menyikapi proses menjalani hidup dengan kesabaran dan selalu mendukung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta Tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wasallam. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penelitian ini **“Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Udang Vaname di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
RumusanMasalah	3
TujuanPenelitian	3
KegunaanPenelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Kelembagaan Tani	5
Kelompok Tani.....	5
Dinamika Kelompok Tani.....	7
Strategi Pengembangan Kelompok Tani.....	7
Peran Kelompok TaniIndikator Peranan Kelompok Tani.....	8
Indikator Peran Kelompok Tani.....	9
Klasifikasi Udang Vaname	10
Peneliti Terdahulu	11
Kerangka Pemikiran.....	12
METODE PENELITIAN.....	15
Metode Penentuan Lokasi	15
Metode Penarikan Sampel.....	15

Metode Pengumpulan Data.....	15
Metode Analisis Data.....	16
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	19
Letak dan Luas Daerah.....	19
Keadaan Penduduk.....	19
Penggunaan Tanah	20
Sarana dan Prasarana Umum	22
Karakteristik Sampel.....	23
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Pedoman Umum Dalam Menentukan Kreteria Korelasi	18
2.	Batas Wilayah Desa Pantai Gading.....	19
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
4.	Jumlah Kepala Keluarga	20
5.	Keadaan Ekonomi Masyarakat	21
6.	Jumlah Penggunaan Tanah.....	22
7.	Sarana Dan	23
8.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
9.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	24
10.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
11.	Klasifikasi Respoonden Berdasarkan Pengalaman	26
12.	Biaya Produksi Usaha Tani Udang Vaname	27
13.	Total Penerimaan Usaha Tani Udang Vaname	28
14.	Rekapitulasi Koesiner	32
15.	Uji Hasil Korelasi.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Identits Responden	48
2.	Biaya Penyusutan Alat	49
3.	Jumlah Saprotan	54
4.	Jumlah Pendapatan.....	56
5.	Biaya Produksi / m2	57
6.	Rekap Koesioner	58
7.	Intrumen Koesioner.....	59
8.	Uji Validitas	60
9.	Uji Korelasi	64
10.	Koesioner	65

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, bioenergi, penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan. Untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan diperlukan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha profesional, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Oleh karena itu, Pelaku Utama dan Pelaku Usaha mampu membangun usahatani yang berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya. Untuk itu, kapasitas dan kemampuan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha terus ditingkatkan, salah satunya melalui penyuluhan dengan pendekatan pembinaan kelembagaan petani yang mencakup penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani, sehingga petani dapat berkumpul untuk menumbuhkembangkan kelembagaannya menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) yang berdaya saing tinggi, produktif, menerapkan tata kelola berusaha yang baik, dan berkelanjutan.

Salah satu langkah pemerintah untuk mengembangkan pertanian adalah dengan membentuk kelompok sosial pada masyarakat petani, seperti kelompok tani. Tingkat dinamika kelompok tani berpengaruh terhadap keberhasilan langkah pemerintah tersebut. Dinamis yang dimaksud adalah selalu siap untuk maju dan menyongsong pembaruan pertanian.

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan

kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.

Kampung Tempel merupakan salah satu kampung yang terletak di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat yang memiliki kelompok tani yang bernama Vanamei Inti Perkasa (VIP). Kelompok tani ini bergerak dibidang budidaya udang vanamei yang berdiri sejak tahun 2006 dan aktif hingga saat ini. Menurut informasi yang saya dapat dari ketua kelompok tani VIP jumlah anggotanya 14 orang dan aktif semua.

Kelompok tani Vanamei Inti Perkasa (VIP) setiap tahunnya mendapatkan bantuan dari pemerintah sesuai kebutuhan kelompok tani tersebut, contohnya berupa bibit beserta pakan, obat obatan, mesin kincir air, viber dan lain-lain. Dengan adanya anggapan bahwa kelompok tani Vanamei Inti Perkasa (VIP) cukup berhasil dalam meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani tersebut.

Oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “
PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN

PETANI UDANG VANAMEI (Studi Kasus : Desa Pantai Gading
Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat) “.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan dan kelayakan usaha tani kelompok tani Vanamai Inti Perkasa di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?
2. Bagaimana aktifitas kelompok tani Vanamai Inti Perkasa dalam kegiatan usaha tani di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?
3. Bagaimana peran kelompok tani Vanamai Inti Perkasa dalam peningkatan pendapatan usahatani udang vanamei di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pendapatan dan kelayakan usaha tani kelompok tani Vanamai Inti Perkasa di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?
2. Aktifitas kelompok tani Vanamai Inti Perkasa terhadap kegiatan usaha tani di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?

3. Peran kelompok tani Vanamai Inti Perkasa terhadap peningkatan pendapatan usahatani udang vanamei di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Kelembagaan Tani

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani Kelembagaan Petani adalah lembaga yang ditumbuh kembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani, mencakup Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Asosiasi Komoditas Pertanian, dan Dewan Komoditas Pertanian Nasional.

Ruang lingkup Pembinaan Kelembagaan Petani meliputi:

1. Kelompok Tani
2. Gabungan Kelompok Tani
3. Asosiasi Komoditas Pertanian dan
4. Dewan Komoditas Pertanian Nasional

Kelompok Tani

Pengertian kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani dewasa (pria/wanita) maupun petani/taruna yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan dipimpin oleh seorang kontak tani.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan di bentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan

(sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama.

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan anggota/petani dalam mengembangkan usahanya.

Kelembagaan Petani dan Pelaku Usaha Pertanian lainnya merupakan :

- 1) Kelembagaan petani dan pelaku usaha pertanian lainnya adalah organisasi yang anggotanya petani dan pelaku usaha pertanian lainnya dan dibentuk oleh mereka, baik formal maupun non formal.
- 2) Kelembagaan petani yang formal berupa koperasi petani dan atau bentuk organisasi badan hukum lainnya.
- 3) Kelembagaan petani yang non formal dapat berbentuk kelompok tani, gabungan kelompok tani dan asosiasi petani.
- 4) Kelembagaan petani tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang kuat dan mandiri sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan para anggotanya.

Kelompok tani pada dasarnya merupakan sistem sosial yaitu suatu kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat oleh kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dalam kelompok ini akan terjadi suatu situasi kelompok dimana setiap

petani anggota telah melakukan interaksi untuk mencapai tujuan bersama dan mengenal satu sama lain.

Dinamika Kelompok Tani

Dinamika kelompok adalah suatu metode atau proses yang bertujuan meningkatkan nilai kerjasama kelompok. Sebagai metode dan proses, dinamika kelompok berusaha menumbuhkan dan membangun kelompok, yang semula terdiri dari kumpulan individu yang belum saling mengenal satu sama lain menjadi satu kesatuan kelompok dengan satu tujuan, satu norma dan satu cara pencapaiannya disepakati bersama. Ada beberapa unsur dinamika kelompok yaitu: 1. Tujuan kelompok, 2. Struktur kelompok, 3. Fungsi kelompok, 4. Pengembangan dan Pembinaan kelompok, 5. Kekompakan kelompok, 6. Suasana kelompok, 6. Tekanan Kelompok, 7. Efektivitas Kelompok.

Dinamika kelompok tani merupakan perubahan sikap dan perilaku dari individu-individu dalam kelompok dan kelompok itu sendiri. Artinya dari sikap yang dulunya individual kini bisa hidup berkelompok dan bekerja sama serta kelompok yang dulunya belum berhasil dan berkembang karena kurang dinamisnya suatu kelompok kini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya karena kelompok itu bertindak dinamis (Kelbulan, 2018).

Strategi Pengembangan Kelompok Tani

Strategi merupakan cara poktan untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya pada masa depan. Merumuskan suatu strategi merupakan tanggung jawab besar bagi pimpinan poktan, karena menentukan keberhasilan suatu poktan. Oleh sebab itu, perumusan strategi harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang.

Pertimbangan tersebut harus disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan dan data yang valid, agar strategi yang dirumuskan mampu memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap perkembangan usaha. Untuk merumuskan strategi pengembangan poktan dengan tepat perlu mengidentifikasi secara cermat kondisi internal dan eksternal perusahaan yang meliputi faktor kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang bagi perusahaan. Kekuatan merupakan faktor internal yang mendukung poktan dalam mencapai tujuannya, sedangkan kelemahan merupakan faktor internal yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sementara itu, ancaman dan peluang merupakan faktor di luar perusahaan yang memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap perkembangan suatu poktan (Putra, 2018).

Tujuan utama strategi dalam setiap kegiatan adalah mencapai keberhasilan. Dalam mencapai tujuan yaitu keberhasilan, ada beberapa elemen strategi yang harus dipenuhi. Pertama, tujuan yang diformulasikan secara sederhana, konsisten dan berjangka panjang. Kedua, pengertian mendalam terhadap lingkungan persaingan. Ketiga, penilaian objektif terhadap sumber daya dan implementasi yang efektif (Pane, 2017).

Peran Kelompok Tani

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi organisasi petani yang menjalankan kerjasama antara anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusahatani dilaksanakan oleh kelompok secara bersama. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat secara bersama-sama memecahkan permasalahan

yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil.

Beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani itu, anantara lain diungkapkan oleh torres wong (1997) sebagai berikut :

- a. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.
- b. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antara petani.
- c. Semakin cepatnya proses difusi penerapan inovasi atau teknologi baru.
- d. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang petani.
- e. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan (input) atau produk yang dihasilkan.
- f. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian airirigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.

Indikator Peranan Kelompok Tani

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam (Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, 1992) tingkat peranan kelompok tani diukur dengan 5 indikator, yaitu :

- a. Daya serap informasi/ahli teknologi, yaitu kemampuan menerapkan teknologi dan pemanfaatan informasi serta kerjasama kelompok.
- b. Manajemen perencanaan, yaitu kemampuan pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan secara rasional.

- c. Kerja sama dalam melaksanakan rencana, yaitu kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usahatani.
- d. Kegiatan belajar mengajar, yaitu kemampuan melaksanakan dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
- e. Hubungan melembaga dengan koperasi/ KUD, yaitu kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga antara kelompok tani dengan koperasi / KUD.

Klasifikasi udang Vaname

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan udang yang tahan penyakit. Pertumbuhan udang vaname lebih pesat, responsive terhadap pakan sehingga efisien dalam penggunaan pakan. Udang vaname mampu hidup pada padat tebar hingga (100/m²) karena sifatnya hidup dikolam air sehingga ruang hidup luas. Teksonomi udang vaname yaitu :

Filum : Arthropoda
 Subfilum : Crustacea
 Class : Malacostraca
 Sub ordo : Eumalacostraca
 Ordo : Decapoda
 Subordo : Nantantia
 Superfamiiily : Panaeidae
 Family : Panaeidae
 Genus : *Litopenaeus*
 Spesies : *Litopenaeus Vannamei*
 Nama local : Udang vaname, Udang putih

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2017) tentang Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap Usaha Tani Kelapa Sawit Masyarakat Batahan. Menyimpulkan bahwa secara persial faktor pemberian pupuk dan peminjaman kredit berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kelapa sawit anggota koperasi. Sedangkan untuk obat-obatan dan harga jual kelapa sawit tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2014) tentang Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali dengan hasil analisis data dan pembahasan maka disimpulkan rata – rata pendapatan usahatani padi sawah petani responden musim tanam Januari sampai dengan April 2013 di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali sebesar Rp 12,625,470,- per ha. Hasil pengujian Chi-Square peranan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani diperoleh nilai Chi-Square hitung sebesar (9,67) > Chi-Square table sebesar (7,78) pada Taraf nyata ($\alpha = 10$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dari uji Chi-Square diketahui bahwa terdapat hubungan nyata antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usaha tani padi sawah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasri (2013) tentang Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangan Kec.Bontolempeng Kab.Gowa. Hal yang dilakukan ialah mulai dari perencanaan, mengupayakan pinjaman modal, penyediaan sarana dan prasarana dalam bidang pertanian, memberikan informasi serta pemasaran hasil pertanian. Faktor yang

mendukung dalam langkah-langkah yang dilakukan kelompok tani adalah adanya bantuan dari pemerintah dalam melakukan kegiatan pertanian khususnya bercocok tanam. Dan faktor penghambatnya ialah masih kurangnya fasilitas yang memadai yang dapat mendukung jalannya kegiatan pertanian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumardjo (2014) tentang Peran Kepemimpinan kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani dengan mengatakan semakin tinggi dukungan kepemimpinan terhadap kelompok maka semakin tinggi pendamping dan tingkat partipasi petani dalam proses pemberdayaan.

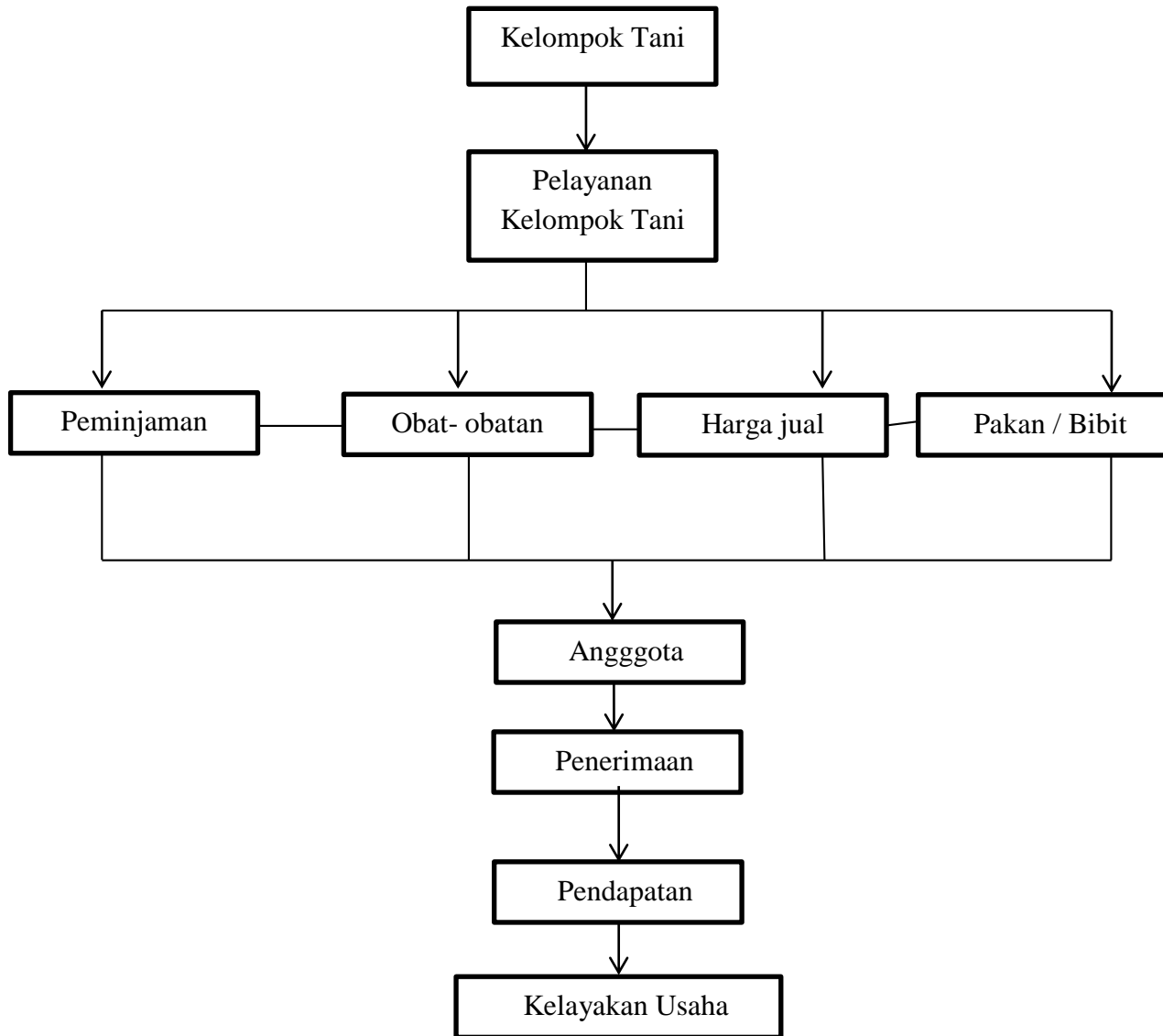
Penelitian yang dilakukan oleh Sibuea (2016) tentang Peranan Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani di Kabupaten Langkat. Dari hasil penelitian ditemukan, dengan menggunakan analisis regresi linear diperoleh bahwa secara serempak terdapat pengaruh yang signifikan dari penyediaan kredit dan pemasaran terhadap pendapatan petani, tetapi secara parsial yang mempengaruhi adalah pemberian kredit pada tingkat kepercayaan 95%. Meskipun demikian, secara deskriptif ditemukan bahwa anggota koperasi relative memiliki apresiasi yang cukup baik terhadap keberadaan koperasi terutama dalam pemberian kredit dan pemasaran hasil. Penelitian ini merekomendasi agar koperasi lebih memberikan peluang dan kemudahan kepada petani untuk memperoleh kredit dan petani diharapkan dapat lebih efektif dalam kegiatan koperasi yang dibantu dan dibimbing oleh pemerintah.

Kerangka Pemikiran

Kelompok Tani merupakan sekumpulan orang-orang atau petani, yang terdiri atas petani dewasa pria dan wanita maupun petani teruna atau pemuda tani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berdeda di lingkungan pengaruh dan pemimpin seorang kontak tani (Setiana, 2005).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 2007, kelompok tani adalah kumpulan petani/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan secara rinci, penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usaha tani udang vaname Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Dimana kita dapat mengetahui besarnya pendapatan usahatani, mengetahui peran/pengaruh penyediaan pakan, modal, bibit, dan modal terhadap pendapatan dan untuk mengetahui problem-problem dalam konteks tingkat pendapatan usaha tani udang vanamei.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> : Menyatakan Proses

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Lokasi

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan survei (melihat langsung ke lapangan), studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Sampel

Berdasarkan informasi yang didapat saat prasurvey jumlah anggota kelompok tani Vanamai Inti Perkasa adalah 14 orang. Jadi teknik pengambilan jumlah sampel adalah sampel jenuh (sensus). Menurut Sugiono (2010) bila populasi relative kecil atau kurang dari 30 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka sampel penelitian adalah seluruh populasi penelitian dengan jumlah populasi sebanyak 14 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan respon dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Data skunder diperlukan untuk menunjang data primer yang diperoleh dari studi kepustakaan, dan instansi-instansi terkait seperti, Kantor Camat, Kepala Desa, Dinas Hutan / Perikanan. dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk penyelesaian rumusan masalah pertama (1) menggunakan analisis pendapatan yaitu :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana : $TR = Q \times P$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

π = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

Q = Jumlah Produksi

P = Harga

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

TC = Total Cost

Untuk mengukur efisiensi usahatani padi digunakan analisis R/C dengan rumus sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan (R)}}{\text{Biaya (C)}}$$

Dimana :

R = Penerimaan

C = Biaya

Untuk melihat layak tidaknya usahatani digunakan B/C Rasio

$$B/C = \frac{TR - TC}{TC}$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

TC = Total Cost

Untuk menjawab rumusan masalah kedua dilakukan dengan analisa deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atas data yang dikumpulkan dalam penelitaian deskriptif ini berusaha menganalisis perkembangan kelompok tani Vanamei Inti Perkasa terhadap usaha tani di daerah penelitian dan kontribusi kelompok tani dalam memenuhi kebutuhan petani anggota kelompok tani pada proses kegiatan usahanya sehingga diharapkan terjadi peningkatan pendapatan (Ferdinand, 2006).

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga dilakukan dengan analisis korelasi dengan menggunakan alat ukur skala likert. Analisis kolerasi merupakan suatu teknik static yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud disini adalah apakah ada hubungan ERAT, LEMAH, ataupun TIDAK ERAT sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya Liner Positif ataupun Linier Negatif.

Rumusan yang dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah sebagai barikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari Total jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Pola / Bentuk Hubungan antara 2 Variabel :

1. Korelasi Linear Positif (+1)

Apabila nilai koefisien korelasi mendekati +1 berarti pasangan data variabel X dan variabel Y memiliki korelasi linear positif yang kuat/ erat.

2. Korelasi Linear Negatif (-1)

Apabila nilai koefisien korelasi mendekati -1 maka hal ini menunjukkan pasangan data variabel X dan Y memiliki korelasi linear negative yang kuat/ erat.

3. Tidak Berkorelasi (0)

Apabila nilai koefisien korelasi mendekati 0 berarti pasangan data variabel X dan Y memiliki korelasi yang sangat lemah atau berkemungkinan tidak berkorelasi.

Tabel.1 Pedoman Umum dalam Menentukan Kriteria Korelasi :

R	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada Korelasi
0 – 0.5	Korelasi Lemah
0.5 – 0.8	Korelasi Sedang
0.8 – 1	Korelasi Kuat
1	Korelasi Sempurna

Sumber: Sugiono (2007)

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Desa Pantai Gading. Desa Pantai Gading merupakan desa yang terdiri dari 13 dusun yang beraada di Kecamatan Secanggang. Luas Desa Pantai Gading 1700 Ha. Desa Pantai Gading memiliki tinggi wilayah 0-22 Meter dengan iklim tropis yang dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Suhu udara yang terdapat di Kecamatan Secanggang 15-30 0C dengan curah hujan 2000 – 3000 mm/tahun. Desa Pantai Gading berbatasan langsung dengan :

Tabel 2. Batas Wilayah Desa Pantai Gading

1. Batas Wilayah		
Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: DESA SELOTONG	: SECANGGANG
Sebelah selatan	: DESA KARANG GADING DELI	: SECANGGANG
Sebelah timur	: DESA TELUK BESAR	: SECANGGANG
Sebelah barat	: DESA KARANG GADING	: HINAI

Sumber : Kantor Desa Pantai Gading (2018)

Keadaan Penduduk

Di Desa Pantai Gading pada tahun 2018, jumlah penduduknya mencapai 3579 Jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 2.469 jiwa dan perempuan 2.353 jiwa Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.549. Penduduk Desa Pantai

Gading Menurut jenis kelamin ,jumlah keluarga dan ekonomi masyarakat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pantai Gading

Jumlah Penduduk	
Jumlah laki-laki	2.469 orang
Jumlah perempuan	2.353 orang
Jumlah total	4.822 orang

Sumber : Kantor Desa Pantai Gading (2018)

Tabel 4. Jumlah Kepala Keluarga di Desa Pantai Gading

Jumlah Keluarga	
KK laki-laki	1.372 KK
KK perempuan	177 KK
Jumlah total	1.549 KK

Sumber : Kantor Desa Pantai Gading (2018)

Pada Tabel 4 terlihat bahwa jumlah kepala keluarga laki laki sebanyak 1.372 kepala keluarga sedangkan kepala keluarga perempuan terdapat 177 kepala keluarga. Total kepala keluarga di Desa Pantai Gading sebanyak 1.549 kepala keluarga.

Tabel 5.Keadaan Ekonomi Masyarakat di Desa Pantai Gading

Jumlah Keadaan Ekonomi Masyarakat	
Jumlah angkatan kerja (usia 18-56 tahun)	2.879 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	109 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang jadi ibu rumah tangga	1.069 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	938 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	763 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	4 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	5 orang

Sumber : Kantor Desa Pantai Gading (2018)

Pada Tabel 5 terlihat bahwa jumlah angkatan kerja usia 18-56 tahun terdiri dari 2.879 orang dan untuk yang masih sekolah dan tidak bekerja sebanyak 109 orang. Penduduk yang berusia 18-56 tahun yang jadi ibu rumah tangga sebanyak 1.069 orang, yang bekerja penuh sebanyak 938 orang dan yang bekerja tidak tentu sebanyak 763 orang. Penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja sebanyak 4 orang dan yang bekerja sebanyak 5 orang.

Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah adalah wujud tutupan permukaan bumi baik yang merupakan bentuk alami maupun buatan manusia. Jumlah penggunaan tanah di desa Pantai Gading. Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penggunaan Tanah di Desa Pantai Gading

Jumlah Penggunaan Tanah	
1. Luas tanah sawah	12 Ha
2. Luas tanah kering	
Tegal/lading	243,12 Ha
Pemukiman	250 Ha
3. Luas tanah perkebunan	1.056,09 Ha
4. Luas fasilitas umum	38,79 Ha
Total luas	1.600 Ha

Sumber : Kantor Desa Pantai Gading (2018)

Pada Table 6 diatas terlihat bahwa penggunaan tanah sawah sebanyak 12 Ha dan tanah kering sebanyak 493,12 Ha yang terdiri dari tegal/ladang 243,12 Ha dan pemukiman sebanyak 250 Ha. Luas tanah perkebunan sebanyak 1.056,09 Ha dan luas fasilitas umum sebanyak 38,79 Ha. Total luas penggunaan lahan di Desa Pantai Gading sebanyak 1.600 Ha.

Sarana Dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Pantai Gading dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Sarana Dan Prasarana Di Desa Pantai Gading

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Rumah Ibadah	
2	Masjid	5
3	Sarana Olahraga	
4	Lapangan Sepak Bola	3
5	Lapangan Bulu Tangkis	1
6	Sarana Kesehatan	
7	RumahSakit	1
8	Poliklinik	3
11	Posyandu	2
12	Sarana Pendidikan	
13	TK	2
14	SD	2
Jumlah		19

Sumber : Kantor Desa Pantai Gading (2018)

Dari tabel 7 terlihat bahwa terdapat 19 unit sarana dan prasarana di Desa Pantai Gading yaitu yang terdiri dari Rumah ibadah, sarana olahraga, sarana kesehatan, dan sarana pendidikan.

Karakteristik Sampel

Karakteristik (profil) responden yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a). Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam

menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan. Klasifikasi responden jenis kelamin. Tabel 8.

Tabel 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	14	100
2.	Perempuan	0	0
	Jumlah	14	100

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Analisis dilakukan terhadap 16 responden, klasifikasi responden berdasarkan jenis kelaminnya, yaitu 8 orang (50%) responden laki-laki dan 8 orang (50%) responden wanita.

b.) Usia

Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Klasifikasi responden berdasarkan usia. Table 9.

Tabel 9. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah	%
1.	30-40	5	35,71
2.	40-50	3	21,42
3.	50-60	6	42,85
	Jumlah	14	100

Sumber : Data Primer Diolah (2019)

Klasifikasi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 5 orang (35,71%), 40-50 tahun sebanyak 3 orang (42,85%), 50-60 tahun sebanyak 6 orang (42,85%). Data responden menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria usia responden terbanyak berusia 50-60 tahun.

c.) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang sudah ditetapkan oleh lembaga terkait berdasarkan kepada tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan bahan pengajaran, dan cara penyajian bahan pengajaran.

Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan. Tabel 10.

Tabel 10. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	2	14,28
2.	SMP	3	21,42
3.	SMA/SMK	9	64,28
Jumlah		14	100

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa responden pendidikan tingkat SD sebanyak 2 orang (14,28%), SMP sebanyak 3 orang (21,28%), SMA/SMK sebanyak 6 orang (64,28%). Data responden menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria tingkat pendidikan responden terbanyak dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 9 orang (64,28%).

d.) Pengalaman

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung dsb) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Klasifikasi responden berdasarkan pengalaman. Table 11.

Tabel 11. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman

No	Pengalaman	Jumlah	%
1.	1-5	0	0
2.	5-10	0	0
3.	10-15	14	100
	Jumlah	14	100

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pengalaman menunjukkan bahwa responden pendidikan tingkat pengalaman 1-5 tahun tidak ada, 5-10 tahun tidak ada, dan 10-15 tahun sebanyak 14 orang (100%). Data responden menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria tingkat pengalaman responden terbanyak dengan tingkat pengalaman 10-15 tahun sebanyak 14 orang (100%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Produksi Usaha Tani Udang Vaname

Biaya produksi usahatani udang vaname adalah biaya yang dikeluarkan saat melaksanakan usahatani budidaya udang vaname. Biaya produksi usahatani udang vaname terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pada saat budidaya yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi budidaya udang vaname. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan usahatani udang vaname yang dipengaruhi besar kecilnya produksi budidaya udang vaname.

Tabel 12. Biaya Produksi Usaha Tani Udang Vaname

Biaya Produksi Usaha Tani Udang Vaname		
No	Uraian	Biaya (Rp)
Biaya Tetap		
1	Penyusutan alat	Rp. 2.187.392,87
	Jumlah Biaya Tetap	Rp. 2.187.392,87
Biaya Variabel		
1	Saprotan	Rp. 83.859.997
	Jumlah Biaya Variabel	Rp. 83.859.997
	Jumlah Biaya Produksi	Rp. 86.047.389,87

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Penerimaan Usahatani udang vaname

Penerimaan usahatani adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi usahatani yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah produksi dengan harga jualnya (Aditiya,2017). Besar pendapatan yang diperoleh oleh usaha tani udang vaname. Pendapatan diperoleh dengan mengurangkan total penerimaan

dengan total biaya yang dikeluarkan usaha tani udang vaname. Dikatakan untung apabila penerimaan lebih tinggi daripada total biaya dan begitupun sebaliknya apabila total biaya lebih besar dari pada penerimaan, maka dikatakan rugi. Dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Total Penerimaan Usaha Tani Udang Vaname

NO	NAMA	PENERIMAAN (Rp)	BIAYA	
			PRODUKSI (Rp)	KEUNTUNGAN (Rp)
1	Dasikin	519.570.000	192.070.813	327.499.187
2	Tasirun	120.750.000	55.918.200	64.831.800
3	Suprianto	186.300.000	81.644.438	104.655.562
4	Suhariadi	186.300.000	74.153.325	112.146.675
5	Aripin	148.350.000	66.393.900	81.956.100
6	Amirul Hakim	148.350.000	62.902.000	85.448.000
7	Arbiono	126.270.000	49.858.000	76.412.000
8	Abdul Rahim	148.350.000	68.171.213	80.178.787
9	Sangatno	79.350.000	35.953.075	43.396.925
10	Wagimen	96.600.000	42.368.163	54.231.837
11	Kasimen	75.900.000	43.514.900	32.385.100
12	Tusio	379.500.000	139.066.713	240.433.287
13	Ahmad Nurhamsah	407.100.000	139.066.713	268.033.287
14	Adul Patah	417.450.000	153.582.000	263.868.000
RATA-RATA		217.152.857	86.047.389	131.105.468

Sumber : Data Primer Diolah (2019)

Dari tabel diatas harga jual udang Rp. 69.000/kg. Total rata - rata produksi dari keseluruhan usaha tani sebanyak 3.147 kg dengan total penerimaan keseluruhan usah tani rata – rata Rp. 217.152.857. Total biaya produksi yaitu Rp. 86.047.389 dengan keuntungan rata – rata Rp.131.105.468.

Analisis Kelayakan Usaha Tani Udang Vaname

Analisis kelayakan usaha tani udang vaname dilakukan untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha tersebut dijalankan. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha tersebut, diperlukan pengujian kelayakan dengan menggunakan metode *R/C ratio (Revenue Cost Ratio)* sebagai berikut :

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Rp.217.152.857}}{\text{Rp.86.047.389}}$$

$$R/C \text{ Ratio} = 2,52$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai R/C sebesar 2,52. Kriteria Nilai R/C > 1 menyatakan bahwa usaha tani udang vaname layak untuk diusahakan.

Ratio Antara Keuntungan dan Biaya (B/C Ratio)

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\pi}{TC}$$

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Rp.131.105.468}}{\text{Rp.86.047.389}}$$

$$B/C \text{ Ratio} = 1,52$$

Dengan Kriteria uji B/C :

1. Jika B/C ratio > 1, Usaha layak dilaksanakan
2. Jika B/C ratio < 1, Usaha tidak layak dilaksanakan.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai B/C Ratio sebesar 1,52 artinya usaha tani udang vaname dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Aktivitas Kelompok Tani Vaname Inti Perkasa

a. Aktivitas Pelayan Peminjaman

Aktivitas peminjaman ini dilakukan apabila anggota kelompok tani membutuhkan modal tambahan untuk budidaya udang vaname dan apabila ada anggota yang gagal panen atau mengalami kerugian akan diberi bantuan oleh Kelompok tani Vaname Inti Perkasa (VIP). Uang yang di pinjam ialah uang tabungan Kelompok tani. Uang tabungan Kelompok tani di dapat dari iuran yang dilakukan oleh Kelompok tani dengan para anggota yaitu sebesar Rp. 25.000/bulan dan bantuan dari Pemerintah. Peminjaman di Kelompok tani VIP memiliki suku bunga yang sangat rendah yaitu hanya 0,2 persen sehingga sangat tidak memberatkan anggota. Jadi dengan adanya layanan peminjaman di Kelompok tani VIP anggota tidak kesusahan lagi mencari modal apabila butuh modal tambahan atau gagal panen karna mudah dan memiliki suku Bunga yang sangat rendah.

b. Aktivitas Pelayanan Obat-obatan

Aktivitas pelayanan Obat-obatan adalah aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok tani VIP untuk memberikan obat-obatan yang terbaik untuk perkembangan dan kesehatan udang. Dibentuknya pelayanan ini karena ada beberapa anggota yang mengalami kegagalan panen karena kurangnya vitamin pada udang dan kesalahan dalam memberikan obat-obatan pada budidaya udang. “Contohnya ada anggota yang mengalami gangguan penyakit pada budidaya udangnya, pasti anggota tersebut akan lapor kepada Ketua Kelompok tani untuk menayakan apa penyakit yang diderita oleh budidaya udangnya, terus Ketua

Kelompok tani akan mengecek budidaya udang anggotanya tersebut, setelah dicek, Ketua Kelompok tani memberikan masukan kepada anggotanya apanya penyakitnya dan apa obatnya yang tepat”. Jadi dengan adanya pelayanan ini anggota sangat terbantu dan tidak salah dalam memberikan obat yang tepat untuk budidaya udang vaname.

c. Aktivitas Pelayanan Harga Jual

Aktivitas pelayanan harga jual ini dilakukan agar anggota tidak tertipu oleh agen/tengkulak yang memberikan harga yang rendah. Kelompok tani VIP sangat melindungi anggota dari penipuan harga yg diberikan agen/tengkulak dengan selalu mengecek harga yang sesuai pada saat musim panen sehingga anggota tidak mengalami kerugian. Kelompok Tani VIP juga berkerja sama pada agen tertentu yang sudah dipercayai dan sudah menajalani kerjasama yang baik. Agen ini juga memberikan selih harga yang lebih tinggi dengan agen-agen yang lain dengan selisih harga 1000-3000 rupiah. Jadi dengan adanya layanan harga jual dari Kelompok tani anggota bisa mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dan tidak mengalami penipuan dari agen/tengkulak.

d. Aktivitas Pelayanan Pakan dan Bibit

Kelompok tani VIP berkerja sama dengan PT.Charoen Pokphand dalam pealayan pakan dan bibit. PT Charoen Pokphand Indosia (CPIN) adalah perusahaan berbasis agribisnis di Indonesia yang memproduksi plastic anyaman dan peralatan ternak. CPIN terbagi beberapa unit,seperti pakan ternak, pengembangan ternak, pengelolaan ternak dan kantong plastik. CPIN memberikan kan kemudahan kepada para anggota kelompok tani VIP dengan memberikan

subsidi pada pakan udang dan memberikan harga bibit/benur yang rendah. Jadi dengan adanya pelayanan ini sangat membantu petani dalam mendapat subsidi dan harga bibit yang rendah.

Intrumen Koesioner

Tabel 15. Intrumen Koesioner

INTRUMEN	SS		S		CS		KS		TS	
Peminjaman	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
P1	4	28.57%	5	35.71%	5	35.71%	0	0	0	0
P2	5	35.71%	7	50%	2	14.28%	0	0	0	0
P3	5	35.71%	7	50%	2	14.28%	0	0	0	0
P4	5	35.71%	8	57.14%	1	7.14%	0	0	0	0
P5	5	35.71%	7	50%	2	14.28%	0	0	0	0
RATAAN	4.8	34.28%	6.6	49%	2.4	17.13%	0	0	0	0
INTERUMEN	SS		S		CS		KS		TS	
Obat	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
P6	4	28.57%	10	71.42%	0	0	0	0	0	0
P7	3	21.42%	8	57.14%	3	21.42%	0	0	0	0
P8	0	0	8	57.14%	6	42.85%	0	0	0	0
RATAAN	2.3	16.67%	8.6	61.90%	3	21.42%	0	0	0	0
INTERUMEN	SS		S		CS		KS		TS	
Harga Jual	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
P9	0	0	7	50%	7	50%	0	0	0	0
P10	4	28.57%	5	35.71%	5	35.71%	0	0	0	0
P11	4	28.57%	8	57.14%	2	14.28%	0	0	0	0
P12	4	28.57%	7	50%	3	21.42%	0	0	0	0
P13	5	35.71%	7	50%	2	14.28%	0	0	0	0
P14	3	21.42%	7	50%	4	28.57%	0	0	0	0
RATAAN	3.33	23.80%	5.66	40.47%	3.83	19.04%	0	0	0	0
INTRUMEN	SS		S		CS		KS		TS	
Pakan & bibit	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
P15	5	35.71%	9	64.28%	0	0	0	0	0	0
P16	6	42.85%	7	50%	1	7.14%	0	0	0	0
P17	3	21.42%	6	42.85%	5	35.71%	0	0	0	0
P18	5	35.71%	9	64.28%	0	0.00%	0	0	0	0
RATAAN	4.75	33.92%	7.75	55.35%	1.5	10.71%	0	0	0	0

Sumber : Data Diolah 2019

Dari data di atas dapat dijelaskan jawaban dari responden sebagai berikut:

1. Pernyataan 1 yaitu dengan adanya kelompok tani VIP fasilitas yang saya butuhkan terpenuhi

Dari instrument pernyataan 1 didapat bahwa ada 5 responden atau sebanyak 35,71% yang masing – masing menjawab setuju dan cukup setuju. Sebanyak 4 responden atau 28,57% menjawab sangat setuju. Selanjut, tidak ada responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden rata – rata setuju bahwa kelompok tani VIP mempengaruhi kebutuhan anggota kelompok tani. Salah satu contohnya adalah peralatan budidaya udang vaname. Sebagian besar anggota merasa terbantu dengan bantuan fasilitas yang diberi oleh kelompok tani. Mereka berasumsi bahwa dengan terpenuhinya fasilitas untuk budidaya udang vaname juga bisa meningkatkan pendapatan yang nantinya akan diperoleh saat budidaya udang vaname

2. Pernyataan 2 yaitu dengan adanya pinjaman di kelompok tani VIP tidak susah mencari modal

Dari instrument pernyataan 2 sebanyak 35,71% menjawab sangat setuju 50% menjawab setuju dan 14,28% menjawab cukup setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian responden setuju bahwa kelompok tani membantu urusan peminjaman modal untuk budidaya udang vaname karena menurut beberapa responden mengatan bahwa untuk modal awal budidaya udang vaname terbilang cukup besar dan dengan adanya kelompok tani maka anggota tidak perlu meminjam modal kepihak lain.

3. Pernyataan 3 yaitu peminjaman di kelompok tani mudah dan suku bunga rendah

Dari instrument pernyataan 3 sebanyak 35,71% responden menjawab sangat setuju, 50% responden menjawab setuju dan 14,28% responden menjawab cukup setuju. Dari data yang di dapat bahwa sebagian besar responden mengatakan peminjaman mudah dan suku bunga rendah. Dikatakatan mudah maksudnya registrasi untuk meminjam kepada kelompok tani VIP mudah. Suku bunga rendah artinya jika mau meminjam suku bunga yang diberikan hanya sebesar 0,2% dari jumlah hasil yang dipinjam.

4. Pernyataan 4 yaitu dengan adanya peminjaman dikelompok tani VIP kebutuhan modal tercukupi

Dari instrumen pernyataan 4 sebanyak 35,71% menjawab sangat setuju, 57,14% menjawab setuju 7,14% menjawab cukup setuju. . Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian dari responden yang ada setuju bahwa dengan adanya pinjaman menjadikan bantuan yang penting anggota kelompok tani udang vaname untuk mendapatkan modal. Pada keadaan lapangan mereka mengatakan bahwa pinjaman yang ditawarkan cukup untuk menutupi atau membantu modal atau kegagalan panen. Dengan adanya pinjaman dari kelompok tani VIP maka pendapatan meningkat.

5. Pernyataan 5 yaitu dengan adanya peminjaman dikelompok tani VIP bisa meningkatkan produksi

Dari instrument pernyataan 5 sebanyak 35,71% menjawab sangat setuju 50% menjawab setuju dan 14,28% menjawab cukup setuju. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa sebagian responden setuju bahwa kelompok tani membantu urusan peminjaman modal untuk budidaya udang vaname sehingga dapat meningkatkan produksi. Artinya jika produksi meningkat maka pendapatan pasti meningkat.

Maka dari 5 instrumen variabel peminjaman yang di teliti disimpulkan bahwa anggota kelompok tani memberikan respon positif atau setuju dengan adanya pelayanan peminjaman yang ditawarkan atau yang diberikan oleh kelompok tani VIP sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani dalam membudidayakan udang vaname di Desa Pantai Gading Kec Secanggang Kab Langkat.

6. Pernyataan 6 yaitu dengan adanya obat – obatan dari kelompok tani VIP kualitas dan kuantitas udang vaname menjadi lebih baik

Dari instrumen pernyataan 6 sebanyak 28,57% menjawab sangat setuju, 71,42% menjawab setuju dan tidak ada responden yang menjawab cukup setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh anggota kelompok tani VIP mengatakan setuju bahwa obat – obatan mempengaruhi kualitas dan kuantitas udang vaname menjadi lebih baik dari sebelumnya menjadi lebih baik. Dari data dilapangan ada beberapa responden mengatakan bahwa obat – obatan (vitamin) dapat membuat kesehatan, ukuran serta kualitas tinggi. Dengan adanya pemikiran tersebut maka pendapatan untuk budidaya udang vaname mejadi lebih baik.

7. Pernyataan 7 yaitu dengan adanya obat – obatan dari kelompok tani VIP udang vaname tidak gampang terkena penyakit

Dari instrument pernyataan 7 sebanyak 21,42% menjawab sangat setuju, 57,14 menjawab setuju, dan 21,42 menjawab cukup setuju. Dari data yang disebutkan dapat disimpulkan bahwa obat – obatan membantu resiko penyakit untuk budidaya udang vaname. Pada penelitian yang telah dilakukan beberapakan responden yang mengatakan setuju tersebut merasa dengan adanya obat – obatan mereka tidak perlu lagi khawatir jika udang vaname tersebut terkena penyakit. Yang nantinya jika udang vaname tersebut tidak terkena penyakit maka pendapatan yang akan diterima nantinya pada saat panen akan meningkat, dan menerima keuntungan yang juga relative besar.

8. Pernyataan 8 yaitu dengan adanya obat – obatan dari kelompok tani VIP produksi hasil panen meningkat

Dari pernyataan di atas sebanyak 57,14% menjawab setuju, dan 42,85% menjawab cukup setuju. Maka dapat dikatakan bahwa lebih dari setengah responden yang ada menjawab setuju bahwa obat – obatan yang diberikan menjadikan hasil panen anggota kelompok tani VIP meningkatkan. Dari data lapangan ditemukan bahwa responden berpikir obat – obatan membantu produksi hasil panen karena udang vaname tidak gampang terkena penyakit dan resiko kegagalan panen rendah.

Maka dari 3 intrumen pernyataan variabel obat – obatan rata – rata setuju bahwa obat – obatan diperlukan dalam budidaya udang vaname dan dapat meningkatkan produksi hasil panen dari budidaya udang vaname. Dapat disimpulkan juga bahwa tanggapan responden dalam pelayanan obat – obatan dari

kelompok tani VIP bernilai positif atau mereka setuju dengan adanya bantuan dari kelompok tani di Desa Pantai Gading Kec Secanggang Kab Langkat.

9. Pernyataan 9 yaitu kelompok tani menyediakan layanan pemasaran dengan selisih harga lebih tinggi dari agen / tengkulak

Dari instrumen pernyataan di atas sebanyak 50% menjawab setuju, 50% menjawab cukup setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh anggota mengatakan setuju bahwa kelompok tani VIP menyediakan layanan pemasaran dengan selisih harga lebih tinggi dibandingkan agen yaitu bersikaran selisih Rp. 3.000 /kg. Dengan itu pelayan pemasaran membantu meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani.

10. Pernyataan 10 yaitu dengan adanya kelompok tani saya tidak susah payah menjual hasil panen

Dari pernyataan di atas sebanyak 28,57% responden menjawab sangat setuju, 35,71% responden menjawab setuju dan cukup setuju. Sedangkan tidak ada respon yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden menjawab setuju dan cukup setuju pada pelayanan pemasaran yang diberikan kelompok tani VIP terhadap anggota kelompok tani. Dengan adanya layanan pemasaran ini anggota kelompok tani tidak kesulitan dalam menjual hasil panen. Karna kelompok tani VIP ini telah menjalin kerja sama dengan agen pilihan yang sudah diberikan kepercayaan untuk mengambil hasil panen anggota kelompok tani udang vaname.

11. Pernyataan 11 yaitu dengan adanya layanan pemasaran dari kelompok tani VIP pendapatan meningkat

Dari pernyataan 11 sebanyak 28,57% responden menjawab sangat setuju, 57,14% menjawab setuju, 14,28% responden menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Maka dari hasil pernyataan di atas sebagian dari jumlah responden rata – rata menjawab setuju. Dari data lapangan yang telah diteliti mereka setuju bahwa layanan pemasaran dapat meningkatkan hasil pendapatan. Hal ini di dukung karena jika pemasaran dari hasil budidaya udang vaname besar atau tinggi maka otomatis meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani udang vaname.

12. Pernyataan 12 yaitu dengan harga jual yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan

Dari pernyataan 12 sebanyak 28,57% responden menjawab sangat setuju, 50% menjawab setuju, 21,42% menjawab cukup setuju dan tidak ada yang menjawab kurang dan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan harga jual yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan. Pada keadaan lapangan mereka yakin bahwa pendapatan yang diterima dari hasil budidaya atau hasil panen di dapat dari penjualan udang vaname yang tinggi. Artinya jika harga jual yang tinggi maka kepercayaan layanan pemasaran dari kelompok tani VIP untuk budidaya udang vaname akan terus pertahan oleh anggota.

13. Pernyataan 13 yaitu dengan adanya layanan pemasaran dari kelompok tani saya puas dengan harga jual yang diberikan

Dari hasil instrument pernyataan di atas di dapat bahwa sebanyak 35,71% menjawab sangat setuju 50% menjawab setuju, 14,28% menjawab cukup setuju, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok tani setuju jika layanan pemasaran membuat mereka puas dengan harga jual yang diberikan. Pada saat melakukan penelitian rata – rata responden memberikan setuju. Mereka puas dengan harga yang diberikan oleh agen yang sudah dipercaya oleh kelompok tani VIP. Artinya dengan harga jual yang relative tinggi tersebut dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani.

14. Pernyataan 14 yaitu dengan adanya layanan pemasaran dari kelompok tani VIP, saya tidak tertipu dengan agen / tengkulak yang memberi harga jual rendah

Dari hasil instrument pernyataan di atas di dapat bahwa 21,42% menjawab sangat setuju, 50% menjawab setuju, 28,57% menjawab cukup setuju, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata – rata anggota kelompok tani menjawab setuju bahwa dengan adanya layanan pemasaran dari kelompok tani VIP, anggota kelompok tani tidak tertipu dengan agen / tengkulak yang memberikan harga yang rendah. Karena dari pihak kelompok tani selalu memantau harga udang vaname setiap bulannya. Sehingga kelompok tani selalu tau harga yang sesuai pada saat udang vaname di panen.

Maka di simpulkan bahwa instrument pernyataan dari Variabel harga jual mempunyai jawaban yang positif atau setuju dengan nilai rata-rata jawaban 40,47% menjawab setuju. Jadi dapat di ambil kesimpulan dari keseluruhan pernyataan dari

variabel harga jual yaitu dapat meningkatkan pendapatan petani udang vaname di Desa Pantai Gading Kec. Secanggang Kab. Langkat.

15. Pernyataan 15 yaitu pakan dan bibit dari kelompok tani VIP berkualitas baik

Dari pernyataan di atas sebanyak 35,71% menjawab sangat setuju, 64,28% menjawab setuju, dan tidak yang menjawab cukup setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari responden menjawab setuju. Hal ini sesuai dengan keadaan lapangan bahwa dengan adanya pakan dan bibit yang diberikan oleh kelompok tani VIP atas kerjasama dengan PT.Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) yang memberikan pakan yang berkualitas baik juga bibit yang baik dan bersertifikat.

16. Pernyataan 16 yaitu dengan adanya pakan dan bibit dari kelompok tani VIP meningkatkan bobot timbangan udang vaname

Dari pernyataan di atas sebanyak 42,85% menjawab sangat setuju, 50% menjawab setuju, 17,14% menjawab cukup setuju dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Maka disimpulkan sebagian dari responden setuju bahwa pakan dari kelompok tani VIP dapat meningkatkan bobot timbangan udang vaname. Sesuai dengan data lapangan beberapa responden berkata bahwa dengan pakan yang bagus dan bibit yang baik sehingga dapat meningkatkan bobot timbangan udang vaname. Sehingga dapat meningkatkan produksi udang vaname.

17. Pernyataan 17 yaitu dengan adanya pakan dari kelompok tani kualitas dan gizi udang meningkat

Dari pernyataan di atas sebanyak 21,42% menjawab sangat setuju, 42,85 menjawab setuju, 35,71% menjawab cukup setuju dan tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota kelompok tani menjawab setuju terhadap pernyataan bahwa dengan adanya pakan dan bibit dari kelompok tani VIP dapat meningkatkan kualitas dan gizi udang vaname. Karena pakan yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh udang dan bibit udang yang memiliki sertifikat.

18. Pernyataan 18 yaitu dengan adanya pakan dan bibit dari kelompok tani VIP meningkatkan produktivitas hasil panen

Dari pernyataan di atas sebanyak 35,71% menjawab sangat setuju, 64,28 menjawab setuju sedangkan untuk jawab cukup setuju, kurang setuju dan tidak setuju tidak ada. Maka disimpulkan sebagian besar responden setuju jika pakan dan bibit dari kelompok tani VIP meningkatkan produktivitas hasil panen. Hal ini sesuai dengan keadaan lapangan bahwa pakan dan bibit yang diberikan dari hasil kerja sama dengan PT CPIN berkualitas baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil panen dan meningkatkan pendapatan dari hasil budidaya anggota kelompok tani VIP.

Maka di ambil kesimpulan dari keseluruhan pernyataan instrument variabel pakan dan bibit berpengaruh terhadap pendapatan serta meningkatkan hasil pendapatan anggota kelompok tani VIP dari budidaya udang vaname di Desa Pantai Gading Kec. Secanggang Kab. Langkat.

Secara garis besar kesimpulan dari ke empat instrument yang di teliti yaitu peminjaman, obat – obatan, harga jual serta pakan dan bibit berpengaruh besar terhadap pendapatan dari hasil pernyataan anggota kelompok tani. Dan yang

paling berpengaruh terhadap pendapatan adalah obat – obatan dengan jumlah rata-rata jawaban setuju yang paling besar.

Tabel 16. Tabel uji hasil korelasi

		PENDAPATAN
PEMINJAMAN	Person correlation	.667
	Sig.(2-tailed	.016
	N	14
OBAT-OBATAN	Person correlation	.652
	Sig.(2-tailed	.011
	N	14
HARGA JUAL	Person correlation	.594
	Sig.(2-tailed	.025
	N	14
PAKAN&BIBIT	Person correlation	.763
	Sig.(2-tailed	.002
	N	14

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat menjelaskan hasil dari uji korelasi variabel (X) dan variabel (Y) dimana variabel (X) ialah peminjaman, obat-obatan, harga jual dan pakan/bibit, sedangkan variabel (Y) ialah pendapatan. Dari uji korelasi di atas menyatakan bahwa

1. Peminjaman terhadap pendapatan memiliki nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.016 yang berarti memiliki korelasi dan nilai r sebesar 0.669 yang berarti memiliki korelasi sedang.

2. Obat-obatan terhadap pendapatan memiliki nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.011 yang berarti memiliki korelasi dan nilai r sebesar 0.652 yang berarti memiliki korelasi sedang.
3. Harga jual terhadap pendapatan memiliki nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.025 yang berarti memiliki korelasi dan nilai r sebesar 0.594 yang berarti memiliki korelasi sedang.
4. Pakan dan bibit terhadap pendapatan memiliki nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.002 yang berarti memiliki korelasi dan nilai r sebesar 0.763 yang berarti memiliki korelasi sedang.

Berarti dari setiap variabel x memiliki korelasi terhadap variable y. Dimana rata-rata nilai sig.(2-tailed) dibawah 0.05 yang berarti memiliki korelasi dan r rata-rata 0,5-0,8 yang berarti memiliki korelasi sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Analisis ekonomi usaha tani Kelompok tani VIP di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang. Kelayakan usaha dilihat dari R/C Rasio di dapat sebesar 2,41 dan B/C Rasio sebesar 1,41 dimana nilai tersebut >1 yang artinya usaha tani udang vaname layak untuk di usahakan.
2. Aktivitas kelompok tani VIP di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dalam kegiatan usaha tani yaitu pelayanan peminjaman, pelayanan perobatan, pelayanan harga jual dan pelayanan penyediaan pakan dan bibit.
3. Peminjaman, obat – obatan, harga jual serta pakan dan bibit berpengaruh besar terhadap pendapatan dari hasil pernyataan anggota kelompok tani. Dan yang paling berpengaruh terhadap pendapatan adalah obat – obatan dengan jumlah rata-rata jawaban setuju yang paling besar. Dan hasil korelasi menyatakan bahwa pelayanan peminjaman, pelayanan obat-obatan, pelayanan harga jual dan pelayanan penyediaan pakan dan bibit menyatakan hasil rata – rata uji korelasi $< 0,05$ yang berarti Kelompok tani VIP memiliki peran terhadap peningkatan pendapatan petani udang vaname.

Saran

1. Bagi pengurus Kelompok tani VIP lebih sering melakukan pendampingan terhadap anggota tani agar usahanya maju dan tingkat gagal panen yang rendah.
2. Bagi masyarakat setempat mendukung usaha budidaya udang vaname, karena merupakan komoditas unggul di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat yang harus dikembangkan untuk peningkatan ekonomi di Desa Pantai Gading.

DAFTAR PUSTA

- Aulia, U., 2017. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap Usaha Tani Kelapa Sawit Masyarakat Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ikbal, M., 2014. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Maragamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. ISSN : 2338-3011. Student Of Agribusiness Study Programe, Faculty Of Agriculture, Tadulako University, Palu.
- Kelbulan, E., 2018. Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907 – 4298, Vol 14 No 3, September 2018 : 55 – 56.
- Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor 67 Tahun 2016. Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Mutmainah, R., Dkk., 2014. Peran Kepemimpinan Kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. ISSN : 2302-7515, Vol 02, No. 03. Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB.
- Nasri., 2014. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangan (Skripsi). Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri Ushuluddin (UIN) Makasar.

Putra, F. W., 2018. Strategi Pengembangan Usaha Tani Organik Di PT Agatho Organis Agro Cisarua Kabupaten Bogor (Skripsi). Bogor : Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institutu Pertanian Bogor.

Sibuea, M. B.,2016. Peran Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani di Kabupaten Langkat. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,1(01).

Sugiono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta : Jakarta

Nasri., 2014. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangan (Skripsi). Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri Ushuluddin (UIN) Makasar.

Lampiran 1. Identitas Responden

NO	Nama Petani	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pengalaman (tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Luas Tambak
1	Dasikin	51	Laki-Laki	13	SMA	PETANI	4	5000 m ²
2	Tasirun	55	Laki-Laki	13	SD	PETANI	5	1300 m ²
3	Suprianto	53	Laki-Laki	13	SMP	PETANI	4	2000 m ²
4	Suhariadi	50	Laki-Laki	13	SMP	PETANI	4	1800 m ²
5	Aripin	48	Laki-Laki	13	SMA	PETANI	3	1600 m ²
6	Amirul Hakim	48	Laki-Laki	13	SMA	PETANI	3	1500 m ²
7	Arbiono	50	Laki-Laki	13	SMA	PETANI	2	1200 m ²
8	Abdul Rahim	51	Laki-Laki	13	SMA	PETANI	4	1600 m ²
9	Sangatno	46	Laki-Laki	13	SMA	PETANI	3	800 m ²
10	Wagimen	53	Laki-Laki	13	SD	PETANI	3	900 m ²
11	Kasimen	51	Laki-Laki	13	SMP	PETANI	5	1000 m ²
12	Tusio	51	Laki-Laki	13	SMA	PETANI	4	3600 m ²
13	Ahmad Nurhamsah	49	Laki-Laki	13	SMA	PETANI	3	3600 m ²
14	Adul Patah	50	Laki-Laki	13	SMA	PETANI	3	4000 m ²

Sumber : Data diperoleh 2019

Lampiran 2. Biaya Penyusutan Alat

NO	NAMA PETANI	LONGAN						TIMBANGAN					
		JUM LAH	HARGA 1 UNIT (Rp)	HARGA BELI (Rp)	HARGA RESIDU (Rp)	UMUR EKONOMIS (TAHUN)	NILAI PENYUSUTAN (Rp)	JUM LAH	HARGA 1 UNIT (Rp)	HARGA BELI (Rp)	HARGA RESIDU (Rp)	UMUR EKONOMIS (BULAN)	NILAI PENYUSUTAN (Rp)
1	Dasikin	4	6.000.000	24.000.000	2.400.000	5	4.320.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
2	Tasirun	1	6.000.000	6.000.000	600.000	5	1.080.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
3	Suprianto	2	6.000.000	12.000.000	1.200.000	5	2.160.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
4	Suhariadi	2	6.000.000	12.000.000	1.200.000	5	2.160.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
5	Aripin	1	6.000.000	6.000.000	600.000	5	1.080.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
6	Amirul Hakim	1	6.000.000	6.000.000	600.000	5	1.080.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
7	Arbiono	1	6.000.000	6.000.000	600.000	5	1.080.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
8	Abdul Rahim	2	6.000.000	12.000.000	1.200.000	5	2.160.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
9	Sangatno	1	6.000.000	6.000.000	600.000	5	1.080.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
10	Wagimen	2	6.000.000	12.000.000	1.200.000	5	2.160.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
11	Kasimen	1	6.000.000	6.000.000	600.000	5	1.080.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
12	Tusio	2	6.000.000	12.000.000	1.200.000	5	2.160.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
13	Ahmad Nurhamsah	2	6.000.000	12.000.000	1.200.000	5	2.160.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
14	Adul Patah	2	6.000.000	12.000.000	1.200.000	5	2.160.000	1	350.000	350.000	35.000	3	105.000
JUMLAH							25.920.000						1.470.000
RATA-RATA							1.851.429						105.000

Sumber : Data Diperoleh 2019

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat

MESIN POMPA						SEKSIDES					
JUM LAH	HARGA 1 UNIT (Rp)	HARGA BELI (Rp)	HARGA RESIDU (Rp)	UMUR EKONOMIS (TAHUN)	NILAI PENYUSUTAN (Rp)	JUM LAH	HARGA 1 UNIT (Rp)	HARGA BELI (Rp)	HARGA RESIDU (Rp)	UMUR EKONOMIS (TAHUN)	NILAI PENYUSUTAN (Rp)
2	2.500.000	5.000.000	500.000	5	900.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
1	2.500.000	2.500.000	250.000	5	450.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
2	2.500.000	5.000.000	500.000	5	900.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
2	2.500.000	5.000.000	500.000	5	900.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
2	2.500.000	5.000.000	500.000	5	900.000	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
					8.100.000						315.000
					578.571						22.500

Sumber : Data Diperoleh 2019

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat

TIMBAH						ANCO					
JUM LAH	HARGA 1 UNIT (Rp)	HARGA BELI (Rp)	HARGA RESIDU (Rp)	UMUR EKONOMIS (TAHUN)	NILAI PENYUSUTAN (Rp)	JUM LAH	HARGA 1 UNIT (Rp)	HARGA BELI (Rp)	HARGA RESIDU (Rp)	UMUR EKONOMIS (TAHUN)	NILAI PENYUSUTAN (Rp)
3	15.000	75.000	7.500	2	20.250	7	50.000	350.000	35.000	2	157.500
2	15.000	30.000	3.000	2	13.500	2	50.000	100.000	10.000	2	45.000
3	15.000	45.000	4.500	2	20.250	4	50.000	200.000	20.000	2	90.000
2	15.000	30.000	3.000	2	13.500	3	50.000	150.000	15.000	2	67.500
2	15.000	30.000	3.000	2	13.500	2	50.000	100.000	10.000	2	45.000
2	15.000	30.000	3.000	2	13.500	2	50.000	100.000	10.000	2	45.000
2	15.000	30.000	3.000	2	13.500	2	50.000	100.000	10.000	2	45.000
3	15.000	45.000	4.500	2	20.250	4	50.000	200.000	20.000	2	67.500
2	15.000	30.000	3.000	2	13.500	1	50.000	50.000	5.000	2	22.500
3	15.000	45.000	4.500	2	20.250	3	50.000	150.000	15.000	2	67.500
2	15.000	30.000	3.000	2	13.500	2	50.000	100.000	10.000	2	45.000
3	15.000	45.000	4.500	2	20.250	3	50.000	150.000	15.000	2	67.500
3	15.000	45.000	4.500	2	20.250	3	50.000	150.000	150.000	2	67.500
2	15.000	30.000	3.000	2	13.500	2	50.000	100.000	10.000	2	45.000
					229.500						877.500
					16.393						62.679

Sumber : Data Diperoleh 2019

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat

TERPAL					NILAI PENYUSUTAN (Rp)	TOTAL PENYUSUTAN / Tahun	TOTAL PENYUSUTAN 1 PRIODE
JUMLAH	HARGA 1 UNIT (Rp)	HARGA BELI (Rp)	HARGA RESIDU (Rp)	UMUR EKONOMIS (TAHUN)			
5.000 m ²	6.000	30.000.000	3.000.000	2	13.500.000	19.403.250	4850812,5
1.300m ²	6.000	7.800.000	780.000	2	3.510.000	5.604.000	1401000
2.000 m ²	6.000	12.000.000	1.200.000	2	5.400.000	8.625.750	2156437,5
1.800 m ²	6.000	10.800.000	1.080.000	2	4.860.000	8.056.500	2014125
1.600 m ²	6.000	9.600.000	960.000	2	4.320.000	6.414.000	1603500
1.500 m ²	6.000	9.000.000	900.000	2	4.050.000	6.144.000	1536000
1.200 m ²	6.000	7.200.000	720.000	2	3.240.000	5.334.000	1333500
1.600 m ²	6.000	9.600.000	960.000	2	4.320.000	7.523.250	1880812,5
800 m ²	6.000	4.800.000	480.000	2	2.160.000	4.231.500	1057875
900 m ²	6.000	5.400.000	540.000	2	2.430.000	5.633.250	1408312,5
1.000 m ²	6.000	6.000.000	600.000	2	2.700.000	4.794.000	1198500
3.600 m ²	6.000	21.000.000	2.100.000	2	9.500.000	13.153.250	3288312,5
3.600 m ²	6.000	21.000.000	2.100.000	2	9.500.000	13.153.250	3288312,5
4.000 m ²	6.000	24.000.000	2.400.000	2	10.800.000	14.424.000	3606000
RATA-RATA					5.735.000	8.749.571	2.187.392,857

Sumber : Data Diperoleh 2019

Lampiran 7. Biaya Saprotan

NO SAMPEL	BIBIT			PAKAN			VITAMIN C		
	JUMLAH BIBIT	HARGA (Rp) / EKOR	JUMLAH HARGA	JUMLAH PAKAN (Kg)	HARGA (Rp)/Kg	JUMLAH HARGA	JUMLAH (Kg)	HARGA (Rp) / Kg	JUMLAH HARGA (Rp)
1	400.000	44	17600000	10.000	15.000	150000000	4	465.000	1860000
2	104.000	44	4576000	2.600	15.000	39000000	1,04	465.000	483600
3	160.000	44	7040000	4.000	15.000	60000000	1,6	465.000	744000
4	144.000	44	6336000	3.600	15.000	54000000	1,44	465.000	669600
5	128.000	44	5632000	3.200	15.000	48000000	1,28	465.000	595200
6	120.000	44	5280000	3.000	15.000	45000000	1,2	465.000	558000
7	90.000	44	3960000	2.250	15.000	33750000	0,9	465.000	418500
8	128.000	44	5632000	3.200	15.000	48000000	1,28	465.000	595200
9	64.000	44	2816000	1.600	15.000	24000000	0,64	465.000	297600
10	77.000	44	3388000	1.925	15.000	28875000	0,77	465.000	358050
11	80.000	44	3520000	2.000	15.000	30000000	0,88	465.000	409200
12	288.000	44	12672000	7.200	15.000	108000000	2,88	465.000	1339200
13	288.000	44	12672000	7.200	15.000	108000000	2,88	465.000	1339200
14	320.000	44	14080000	8.000	15.000	120000000	3,2	465.000	1488000

Sumber : Data Diperoleh 2019

Lampiran 8. Jumlah Saprotan

OMEGA PROTEIN			TENAGA KERJA	LISTRIK	TOTAL
JUMLAH (Liter)	HARGA (Rp)/Liter	JUMLAH HARGA (Rp)			
4	440.000	1760000	8.000.000	8.000.000	187.220.000
1,04	440.000	457600	6.000.000	4.000.000	54.517.200
1,6	440.000	704000	6.000.000	5.000.000	79.488.000
1,44	440.000	633600	6.000.000	4.500.000	72.139.200
1,28	440.000	563200	6.000.000	4.000.000	64.790.400
1,2	440.000	528000	6.000.000	4.000.000	61.366.000
0,9	440.000	396000	6.000.000	4.000.000	48.524.500
1,28	440.000	563200	6.000.000	5.500.000	66.290.400
0,64	440.000	281600	5.000.000	2.500.000	34.895.200
0,77	440.000	338800	5.000.000	3.000.000	40.959.850
0,88	440.000	387200	5.000.000	3.000.000	42.316.400
2,88	440.000	1267200	7.000.000	5.500.000	135.778.400
2,88	440.000	1267200	7.000.000	5.500.000	135.778.400
3,2	440.000	1408000	7.000.000	6.000.000	149.976.000
RATA-RATA					83.859.996

Sumber : Data Diperoleh 2019

Lampiran 9. Pendapatan

NO	NAMA	LUAS TAMBAK	PRODUKSI UDANG (kg)	HARGA (Rp)	PENERIMAAN (Rp)	BIAYA PRODUKSI (Rp)	KEUNTUNGAN (Rp)
1	Dasikin	5000	7.530	69.000	519.570.000	192.070.813	327.499.187
2	Tasirun	1300	1.750	69.000	120.750.000	55.918.200	64.831.800
3	Suprianto	2000	2.700	69.000	186.300.000	81.644.438	104.655.562
4	Suhariadi	1800	2.700	69.000	186.300.000	74.153.325	112.146.675
5	Aripin	1600	2.150	69.000	148.350.000	66.393.900	81.956.100
6	Amirul Hakim	1500	2.150	69.000	148.350.000	62.902.000	85.448.000
7	Arbiono	1200	1.830	69.000	126.270.000	49.858.000	76.412.000
8	Abdul Rahim	1600	2.150	69.000	148.350.000	68.171.213	80.178.787
9	Sangatno	800	1.150	69.000	79.350.000	35.953.075	43.396.925
10	Wagimen	900	1.400	69.000	96.600.000	42.368.163	54.231.837
11	Kasimen	1000	1.100	69.000	75.900.000	43.514.900	32.385.100
12	Tusio	3600	5.500	69.000	379.500.000	139.066.713	240.433.287
13	Ahmad Nurhamsah	3600	5.900	69.000	407.100.000	139.066.713	268.033.287
14	Adul Patah	4000	6.050	69.000	417.450.000	153.582.000	263.868.000
RATA-RATA		2135,714286	3.147		217.152.857	86.047.389	131.105.468

Sumber : Data Diperoleh 2019

Lampiran 10. Produksi / m²

Produksi / m ²					R/C	B/C
Produksi (kg/m ²)	Harga (Rp)	Penerimaan (kg/m ²)	Biaya Produksi (kg/m ²)	Keuntungan (Rp)		
1,506	69.000	103.914	38.414	65.500	2,7051	1,7051
1,346153846	69.000	92.885	43.014	49.871	2,1594	1,1594
1,35	69.000	93.150	40.822	52.328	2,28185	1,28185
1,5	69.000	103.500	41.196	62.304	2,51236	1,51236
1,34375	69.000	92.719	41.496	51.223	2,23439	1,23439
1,433333333	69.000	98.900	41.935	56.965	2,35843	1,35843
1,525	69.000	105.225	41.548	63.677	2,53259	1,53259
1,34375	69.000	92.719	42.607	50.112	2,17614	1,17614
1,4375	69.000	99.188	44.941	54.246	2,20704	1,20704
1,555555556	69.000	107.333	47.076	60.258	2,28001	1,28001
1,1	69.000	75.900	43.515	32.385	1,74423	0,74423
1,527777778	69.000	105.417	38.630	66.787	2,72891	1,72891
1,638888889	69.000	113.083	38.630	74.454	2,92737	1,92737
1,5125	69.000	104.363	38.396	65.967	2,71809	1,71809
Rata-rata					2,39757	1,39757

Sumber :Data Primer diolah (2019)

Lampiran 11. Rekap Koesione

No	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL	P6	P7	P9	TOTAL	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL	P15	P16	P17	P18	TOTAL
1	5	4	5	5	4	23	5	4	4	13	3	5	5	5	4	4	26	4	5	4	5	18
2	3	5	4	4	4	20	4	4	4	12	4	3	4	4	4	4	23	5	4	3	4	16
3	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	3	4	4	4	4	4	23	4	5	3	4	16
4	4	4	4	4	5	21	4	4	4	12	4	4	4	4	5	5	26	4	5	4	4	17
5	3	4	5	5	4	21	4	3	3	10	3	3	5	5	4	4	24	4	5	3	5	17
6	4	5	4	5	5	23	4	5	3	12	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	5	17
7	5	5	5	4	5	24	5	5	4	14	4	5	5	5	5	4	28	5	4	5	4	18
8	3	4	3	4	3	17	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	16
9	4	3	5	4	5	21	4	5	4	13	4	4	5	5	5	5	28	4	5	5	4	18
10	5	5	4	5	4	23	4	4	4	12	3	5	4	4	4	4	24	5	4	3	5	17
11	3	4	3	4	3	17	4	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18	5	3	3	4	15
12	3	3	4	3	4	17	5	3	3	11	4	3	4	4	4	4	23	4	4	5	4	17
13	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	4	5	4	4	5	3	25	5	4	4	4	17
14	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13	3	4	4	3	4	3	21	4	5	4	5	18

Sumber : Data Diperoleh 2019

Lampiran 12. Instrumen Koesioner

INTRUMEN	SS		S		CS		KS		TS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
P1	4	28.57%	5	35.71%	5	35.71%	0	0	0	0
P2	5	35.71%	7	50%	2	14.28%	0	0	0	0
P3	5	35.71%	7	50%	2	14.28%	0	0	0	0
P4	5	35.71%	8	57.14%	1	7.14%	0	0	0	0
P5	5	35.71%	7	50%	2	14.28%	0	0	0	0
RATAAN	4.8	34.28%	6.6	49%	2.4	17.13%	0	0	0	0
INTERUMEN	SS		S		CS		KS		TS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
P6	4	28.57%	10	71.42%	0	0	0	0	0	0
P7	3	21.42%	8	57.14%	3	21.42%	0	0	0	0
P8	0	0	8	57.14%	6	42.85%	0	0	0	0
RATAAN	2.3	16.67%	8.6	61.90%	3	21.42%	0	0	0	0
INTERUMEN	SS		S		CS		KS		TS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
P9	0	0	7	50%	7	50%	0	0	0	0
P10	4	28.57%	5	35.71%	5	35.71%	0	0	0	0
P11	4	28.57%	8	57.14%	2	14.28%	0	0	0	0
P12	4	28.57%	7	50%	3	21.42%	0	0	0	0
P13	5	35.71%	7	50%	2	14.28%	0	0	0	0
P14	3	21.42%	7	50%	4	28.57%	0	0	0	0
RATAAN	3.33	23.80%	5.66	40.47%	3.83	19.04%	0	0	0	0
INTRUMEN	SS		S		CS		KS		TS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
P15	5	35.71%	9	64.28%	0	0	0	0	0	0
P16	6	42.85%	7	50%	1	7.14%	0	0	0	0
P17	3	21.42%	6	42.85%	5	35.71%	0	0	0	0
P18	5	35.71%	9	64.28%	0	0.00%	0	0	0	0
RATAAN	4.75	33.92%	7.75	55.35%	1.5	10.71%	0	0	0	0

Sumber : Data Diolah 2019

Lampiran 13. UJI VALIDITAS VARIABEL PEMINJAMAN

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL1
P1	Pearson Correlation	1	.427	.427	.347	.559*	.841**
	Sig. (2-tailed)		.128	.128	.224	.038	.000
	N	14	14	14	14	14	14
P2	Pearson Correlation	.427	1	-.101	.386	.213	.567*
	Sig. (2-tailed)	.128		.731	.173	.464	.035
	N	14	14	14	14	14	14
P3	Pearson Correlation	.427	-.101	1	.386	.528	.658*
	Sig. (2-tailed)	.128	.731		.173	.052	.011
	N	14	14	14	14	14	14
P4	Pearson Correlation	.347	.386	.386	1	.026	.603*
	Sig. (2-tailed)	.224	.173	.173		.930	.022
	N	14	14	14	14	14	14
P5	Pearson Correlation	.559*	.213	.528	.026	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.038	.464	.052	.930		.005
	N	14	14	14	14	14	14
TOTAL1	Pearson Correlation	.841**	.567*	.658*	.603*	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.011	.022	.005	
	N	14	14	14	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. UJI VALIDITAS VARIABEL OBAT-OBATAN

		Correlations			
		P6	P7	P8	TOTAL2
P6	Pearson Correlation	1	.000	.228	.502
	Sig. (2-tailed)		1.000	.433	.067
	N	14	14	14	14
P7	Pearson Correlation	.000	1	.441	.776**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.115	.001
	N	14	14	14	14
P8	Pearson Correlation	.228	.441	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.433	.115		.001
	N	14	14	14	14
TOTAL2	Pearson Correlation	.502	.776**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.067	.001	.001	
	N	14	14	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15. UJI VALIDITAS VARIABEL HARGA JUAL

		Correlations						
		P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL3
P9	Pearson Correlation	1	.089	.224	.305	.742**	.508	.590*
	Sig. (2-tailed)		.761	.442	.290	.002	.064	.026
	N	14	14	14	14	14	14	14
P10	Pearson Correlation	.089	1	.440	.391	.559*	.118	.614*
	Sig. (2-tailed)	.761		.115	.167	.038	.688	.020
	N	14	14	14	14	14	14	14
P11	Pearson Correlation	.224	.440	1	.931**	.593*	.499	.828**
	Sig. (2-tailed)	.442	.115		.000	.026	.069	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14
P12	Pearson Correlation	.305	.391	.931**	1	.570*	.588*	.846**
	Sig. (2-tailed)	.290	.167	.000		.033	.027	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14
P13	Pearson Correlation	.742**	.559*	.593*	.570*	1	.635*	.898**
	Sig. (2-tailed)	.002	.038	.026	.033		.015	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14
P14	Pearson Correlation	.508	.118	.499	.588*	.635*	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.064	.688	.069	.027	.015		.003
	N	14	14	14	14	14	14	14
TOTAL3	Pearson Correlation	.590*	.614*	.828**	.846**	.898**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.020	.000	.000	.000	.003	
	N	14	14	14	14	14	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16. UJI VALIDITAS VARIABEL PAKAN DAN BIBIT

		Correlations				
		P15	P16	P17	P18	TOTAL4
P15	Pearson Correlation	1	-.680**	-.258	-.244	-.277
	Sig. (2-tailed)		.007	.373	.400	.337
	N	14	14	14	14	14
P16	Pearson Correlation	-.680**	1	.113	.297	.577*
	Sig. (2-tailed)	.007		.701	.303	.031
	N	14	14	14	14	14
P17	Pearson Correlation	-.258	.113	1	-.258	.638*
	Sig. (2-tailed)	.373	.701		.373	.014
	N	14	14	14	14	14
P18	Pearson Correlation	-.244	.297	-.258	1	.398
	Sig. (2-tailed)	.400	.303	.373		.159
	N	14	14	14	14	14
TOTAL4	Pearson Correlation	-.277	.577*	.638*	.398	1
	Sig. (2-tailed)	.337	.031	.014	.159	
	N	14	14	14	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABEL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	4

Lampiran 17. TABEL UJI KORELASI
Correlations

		PEMINJAMAN	OBAT_OBATAN	HARGAJUAL	PAKAN_BIBIT	PENDAPATAN
PEMINJAMAN	Pearson Correlation	1	.702**	.736**	.690**	.627*
	Sig. (2-tailed)		.005	.003	.006	.016
	N	14	14	14	14	14
OBAT_OBATAN	Pearson Correlation	.702**	1	.641*	.780**	.652*
	Sig. (2-tailed)	.005		.013	.001	.011
	N	14	14	14	14	14
HARGAJUAL	Pearson Correlation	.736**	.641*	1	.715**	.594*
	Sig. (2-tailed)	.003	.013		.004	.025
	N	14	14	14	14	14
PAKAN_BIBIT	Pearson Correlation	.690**	.780**	.715**	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.004		.002
	N	14	14	14	14	14
PENDAPATAN	Pearson Correlation	.627*	.652*	.594*	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.011	.025	.002	
	N	14	14	14	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

III. PENGGUNAAN INPUT BUDIDAYA UDANG DAN BIAYA LAIN-LAIN

1. Luas tambak :
2. Jenis, jumlah, dan harga sarana produksi yang digunakan dalam budidaya udang vaname

No	Jenis	1 Priode	
		Jumlah Fisik	Harga
1.	Bibit		
2.	Pakan : 1. 2. 3.		
3.	Obat-obatan 1. 2. 3.		
4.	Sewa lahan		
5.	Pajak PBB		
6.	Biaya lain-lain : 1. 2. 3. 4.		

IV. PRODUKSI

1. Jumlah Hasil Panen

Keterangan	Fisik Kg	Harga/kg

No	PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Dengan adanya kelompok tani VIP fasilitas yang saya butuhkan terpenuhi.					
2.	Dengan adanya pinjaman di kelompok tani VIP saya tidak susah mencari modal.					
3.	Peminjaman dikelompok tani VIP mudah dan suku bunga rendah.					
4.	Dengan adanya peminjaman di kelompok tani VIP kebutuhan modal tercukupi.					
5.	Dengan adanya peminjaman di kelompok tani VIP saya bisa meningkatkan produksi.					
6.	Dengan adanya obat – obatan dari kelompok tani VIP kualitas dan kuantitas udang vaname menjadi lebih baik.					
7.	Dengan adanya obat – obatan dari kelompok tani udang vaname tidak gampang terkena penyakit.					
8.	Dengan adanya obat – obatan dari kelompok tani VIP produksi hasil panen meningkat.					
9.	Kelompok tani menyediakan layanan pemasaran dengan selisih harga lebih tinggi dari agen/tengkulak.					
10.	Dengan adanya kelompok tani saya tidak susah payah menjual hasil panen.					
11.	Dengan adanya layanan pemasaran dari kelompok tani VIP pendapatan saya meningkat.					
12.	Dengan harga jual yang lebih tinggi , meningkatkan pendapatan saya.					
13.	Dengan adanya layanan pemasaran dari kelompok tani saya puas dengan harga jual yang diberikan.					
14.	Dengan adanya layanan pemasaran dari kelompok tani VIP, saya tidak tertipu dengan agen / tengkulak yang memberikan harga jual rendah.					
15.	Pakan dari kelompok tani VIP berkualitas baik.					
16.	Dengan adanya pakan dari kelompok tani VIP meningkatkan bobot timbangan udang vaname.					
17.	Dengan adanya pakan dari kelompok tani VIP kualitas dan gizi udang meningkat.					
18.	Dengan adanya pakan dari kelompok tani VIP meningkatkan produktivitas hasil panen.					

Keterangan :

- **5 = Sangat Setuju**
- **4 = Setuju**
- **3 = Cukup Setuju**
- **2 = Kurang Setuju**
- **1 = Tidak Setuju**